

## ABSTRAK

**Nia Kumala**

**Hubungan antara *Intercultural Sensitivity* dengan Motivasi Kerja, studi pada PT STAEDTLER INDONESIA. (M. Nisfiannoor, M.Si., Psi., dan Yohanes Budiarto, S.Pd., M.Si.); Strata 1, Fakultas Psikologi, Universitas Tarumanagara. (64 H, P1-P4, L1-L-46)**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara *intercultural sensitivity* dengan motivasi kerja yang dilakukan di PT STAEDTLER INDONESIA. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 55 responden yang keseluruhannya adalah karyawan tetap yang bekerja sebagai staf di PT STAEDTLER INDONESIA selama lebih dari satu tahun. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, yaitu kuesioner *intercultural sensitivity* dan kuesioner motivasi kerja. Data yang diperoleh kemudian diproses menggunakan program SPSS versi 16.00 dengan rumus korelasi *Pearson Product Moment*. Berdasarkan analisis data diperoleh  $r_{xy} (55) = 0,282$  dan  $p = 0,037 < 0,05$ . Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara *intercultural sensitivity* dengan motivasi kerja. Ini berarti apabila karyawan memiliki *intercultural sensitivity* yang tinggi, maka mereka juga memiliki motivasi kerja yang tinggi. Begitu pula sebaliknya. Apabila karyawan memiliki *intercultural sensitivity* yang rendah, maka mereka juga memiliki motivasi kerja yang rendah.

Kata kunci : *intercultural sensitivity*, motivasi kerja.